

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), karena data yang diperoleh dari hasil terjun langsung ke lapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode survey karena dalam proses pengambilan data dilakukan dengan alamiah tanpa dibuat-buat, namun peneliti melakukan perlakuan pada data yang diperoleh.<sup>1</sup> Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, analisis yang sesuai untuk digunakan adalah analisis regresi dan analisis korelasi *product moment*.

Menggunakan analisis *product moment* dalam penelitian karena untuk mencari hubungan antara variabel dan membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti.<sup>2</sup> Sedangkan menggunakan analisis regresi untuk memprediksi perubahan nilai pada variabel dependen, ketika nilai pada variabel independen diubah-ubah.<sup>3</sup> Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis tersebut untuk mengetahui pengaruh pengalaman keagamaan terhadap kecerdasan linguistik dan akhlak remaja.

### B. Setting penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dukuh Gendang, Desa Ketileng, pelaksanaan penelitian pada bulan September tahun 2020.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi menjadi sumber asal sampel diambil.<sup>4</sup> Populasi adalah wilayah obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan peneliti kemudian diambil kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah kesimpulan dari populasi. Sampel yang berkualitas dapat menunjukkan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 6–7.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 228.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 260.

<sup>4</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* : 242.

kesimpulan yang berkualitas, karena kesimpulan penelitian tersebut menggambarkan suatu populasi.<sup>5</sup>

Jumlah populasi yang ada di Dukuh Gendang ini sebanyak 42 anggota, terdiri dari 23 perempuan dan 19 laki-laki. Pengambilan sampel pada rumus slovin dengan toleransi kesalahan yaitu 5% dan taraf kepercayaan sebesar 95%. Rumus slovin untuk mencari sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

**Keterangan :**

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error

$$n = \frac{42}{1+42(0,05)^2}$$

$$n = \frac{42}{1+42(0.0025)}$$

$$n = \frac{42}{1+0.105}$$

$$n = \frac{42}{1.10} = 38.18 \text{ dibulatkan menjadi } 38 \text{ sampel.}$$

Dari banyaknya populasi yang ada, sampel yang digunakan sebanyak 38. Teknik dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* digunakan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.<sup>6</sup>

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Dalam kesempatan ini penulis menggunakan 3 variabel yang akan diteliti, yaitu “Pengaruh Pengalaman Keagamaan terhadap Kecerdasan Linguistik dan Akhlak Remaja”. Dalam judul tersebut terdapat satu variabel independen dan dua variabel dependen atau dapat disebut dengan paradigma ganda dengan dua variabel dependen. Mencari hubungan antara variabel X (pengalaman keagamaan) terhadap variabel  $Y_1$  (kecerdasan linguistik) dan variabel X terhadap variabel  $Y_2$  (akhlak) menggunakan teknik korelasi dan juga teknik regresi.<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* : 243.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*: 63.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* : 45.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengalaman keagamaan. Pengalaman keagamaan adalah suatu pengalaman yang didapatkan seseorang ketika mengikuti kegiatan keagamaan. Sebagai variabel independen (X) pengalaman keagamaan akan menjadi variabel bebas. Maksud variabel bebas adalah sebagai pengaruh atau sebagai sebab yang dapat memberi perubahan pada variabel terikat.<sup>8</sup> Misalnya jika seseorang banyak mengikuti kegiatan keagamaan maka tingkat pengalamannya juga tinggi, begitupun sebaliknya. Dari tingginya tingkat pengalaman seseorang maka akan berpengaruh pada hal lain juga.

Penelitian menggunakan dua variabel dependen yaitu kecerdasan linguistik sebagai  $Y_1$  dan akhlak sebagai  $Y_2$ . Variabel dependen adalah sering disebut variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel dependen disebut sebagai variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Sebagai  $Y_1$  kecerdasan linguistik adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel X.

Akhlik sebagai variabel  $Y_2$  nantinya akan di pengaruhi oleh variabel X. Kedudukan akhlak ini adalah sebagai akibat dari pengalaman keagamaan seseorang. Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel ini saling berkaitan dan akan menjadi bahan untuk penelitian. Setelah ditentukan indikator dari variabel akan ditentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Adapun indikator yang akan digunakan dalam penelitian dapat dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor instrumen
1	Pengalaman keagamaan	- Sikap pluralisme agama	1, 2
		- Ketaatan beribadah	3, 4, 5
2	Kecerdasan linguistik	- Kemampuan memahami	6, 7, 8
		- Ingatan yang tajam	9, 10

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* : 39.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* : 39.

3	Akhlak	- Sikap tawadhu	11, 12
		- Sikap amanah	13, 14
		- Husnuzan	15, 16
		- Peduli lingkungan	17, 18
		- Menjalin silaturahmi	19, 20

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen dan Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur keadaan secara tepat. Angka yang dihasilkan menunjukkan kualitas valid atau tidaknya instrumen setelah dibandingkan dengan kriteria pembanding.<sup>10</sup> Ketika instrumen dinyatakan valid berarti alat yang digunakan sesuai dengan keperluan.<sup>11</sup> Pengujian yang digunakan dalam menguji validitas adalah uji validitas isi. Dalam pengujian nontest biasa dilakukan untuk membandingkan antara isi dan instrumen terhadap kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian. Instrumen nontest berbentuk butir pertanyaan yang akan dikonsultasikan dengan ahli serta diuji cobakan.<sup>12</sup> Setiap butir pertanyaan akan ada skornya sesuai dengan pilihan jawaban. Adapun pedoman penskoran terdapat dalam tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pedoman penskoran

Pertanyaan Positif	Jawaban	Pertanyaan Negatif
Skor		Skor
5	Selalu	1
4	Sering	2
3	Kadang-kadang	3
2	Hampir tidak pernah	4
1	Tidak pernah	5

<sup>10</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*: 197.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*: 121.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*: 353.

Pengujian validitas instrumen menggunakan analisis item, dimana mengkolerasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Masrun dalam buku Sugiyono, menjelaskan analisis item menggunakan teknik korelasi untuk menentukan validitas item. Dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun menyatakan bahwa item yang memiliki korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut memiliki validitas yang tinggi. Syarat minimum untuk memenuhi syarat adalah  $r = 0,3$ . Korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson Moment.<sup>13</sup> Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji validitas instrumen adalah ketika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% butir instrumen dinyatakan valid, begitu sebaliknya ketika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka butir instrumen tidak valid.<sup>14</sup> Hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Table 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	0,448	0,329	Valid	12	0,689	0,329	Valid
2	0,382	0,329	Valid	13	0,430	0,329	Valid
3	0,592	0,329	Valid	14	0,527	0,329	Valid
4	0,405	0,329	Valid	15	0,450	0,329	Valid
5	0,337	0,329	Valid	16	0,314	0,329	Tidak Valid
6	0,337	0,329	Valid	17	0,041	0,329	Tidak Valid
7	0,591	0,329	Valid	18	0,641	0,329	Valid
8	0,352	0,329	Valid	19	0,592	0,329	Valid
9	0,684	0,329	Valid	20	0,619	0,329	Valid
10	0,765	0,329	Valid	21	0,570	0,329	Valid
11	0,662	0,329	Valid	22	0,364	0,329	Valid

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* :133–34.

<sup>14</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, ed. by Florent (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015): 199.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang menunjukkan hasil pengukuran yang relatif tetap. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas bertujuan untuk menghasilkan indeks reliabilitas. Indeks reliabilitas diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reliabilitas instrumen apabila dihubungkan dengan kriteria uji coba.<sup>15</sup> Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*, dengan rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right\}$$

Keterangan :

K : mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$  : mean kuadrat kesalahan

$s_i^2$  : varians total

Dari hasil penghitungan reliabilitas dengan rumus *Alfa Cronbach* melalui microsoft excel diperoleh hasil sebagai berikut:

Diketahui bahwa:

$$K = 38$$

$$\frac{\sum s_i^2}{s_i^2} = \frac{17,048}{60,239}$$

$$r_i = \frac{38}{(38-1)} \left\{ 1 - \frac{17,048}{60,239} \right\}$$

$$r_i = 1,027\{0,717\} = \mathbf{0,736}$$

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menguji seluruh butir pernyataan secara bersamaan. Dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas yaitu apabila nilai Alpha > 0,60, maka kuesioner dinyatakan reliabel.<sup>16</sup> Hasil penghitungan uji reliabilitas menunjukkan hasil 0,736 > 0,60, maka kuesioner dinyatakan reliabel.

<sup>15</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*: 196.

<sup>16</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*: 192.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dilakukan dengan tujuan utama yaitu mendapatkan data.<sup>17</sup> Teknik yang digunakan penulis dalam pengambilan data yaitu menggunakan kuesioner (angket) dan wawancara. Kuesioner (angket) dilakukan dengan memberi pernyataan-pernyataan yang nantinya dijawab oleh responden, bentuk pernyataan yaitu tertulis. Penggunaan angket adalah cara untuk mencari data yang berhubungan dengan individu mengenai pengalaman keagamaan, kecerdasan linguistik dan akhlak.

Sedangkan interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang ditanyakan berdasarkan kondisi responden bukan pertanyaan yang sudah terstruktur.<sup>18</sup> Penggunaan wawancara yaitu untuk mencari informasi bagaimana pendidikan yang ada di keluarga dan bagaimana keseharian anaknya. Wawancara yang digunakan tidak terstruktur karena di setiap keluarga berbeda cara mendidik anaknya, jadi harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

## G. Sumber data

Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan sumber data lapangan. Karena penelitian lapangan merupakan penelitian yang menggambarkan kenyataan.<sup>19</sup> Oleh sebab itu penulis menggunakan penelitian lapangan, karena ingin melihat bagaimana kenyataan dari keseharian remaja. Responden yang diambil oleh penulis adalah remaja dengan kisaran usia 12-15 tahun dan orang tua. Remaja usia 12-15 tahun adalah usia dimana anak akan mengalami banyak perubahan pada dirinya.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*: 224.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* : 137-140.

<sup>19</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*: 168.

**H. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data terdapat beberapa tahap yang dilakukan untuk memudahkan dalam membaca data penelitian. Tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Menguji hipotesis Deskriptif

Menggunakan *output software Spss* ataupun menggunakan rumus uji t-test (1 sampel) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

*t* : nilai t yang dihitung

$\bar{x}$  : rata-rata

$\mu_0$  : nilai yang dihipotesiskan

*s* : simpangan baku

*n* : jumlah anggota sampel

2. Menguji hipotesis asosiatif

Menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : korelasi antara variabel x dan y

*n* : jumlah sampel

*x* : skor tiap variabel x

*y* : skor tiap variabel y

Setelah melakukan uji korelasi, hasil dalam pengujian tersebut dapat dikategorikan interval koefisien dan tingkat hubungannya. Adapaun interval koefisien dan tingkat hubungan dapat dilihat dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4 Pedoman Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

3. Menghitung standar deviasi

Menghitung standart deviasi data/simpangan data bergolong yang telah disusun dapat menggunakan 2 cara yaitu mennggunakan excel ataupun menggunakan rumus sebagai berikut<sup>20</sup>:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

4. Menghitung analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh

perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/diubah-ubah atau dinaik-turunkan. Terdapat dua cara yaitu yang pertama menggunakan *output software* Spss, yang kedua menggunakan rumus sebagai berikut<sup>21</sup>:  $Y = a + bX$

Langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Perumusan hipotesis

- 1) Ha: Pengalaman keagamaan remaja di Dukuh Gendang cukup baik. Ho: Pengalaman keagamaan remaja di Dukuh Gendang kurang baik.
- 2) Ha: Kecerdasan linguistik remaja di Dukuh Gendang sedang.  
Ho: Kecerdasan linguistik remaja dii Dukuh Gendang rendah.
- 3) Ha: Akhlak remaja di Dukuh Gendang sedang.  
Ho: Akhlak remaja di Dukuh Gendang rendah.
- 4) Ha: Pengaruh pengalaman keagamaan terhadap kecerdasan linguistik di Dukuh Gendang cukup baik.  
Ho: Pengaruh pengalaman keagamaan terhadap kecerdasan linguistik di Dukuh Gendang kurang baik.
- 5) Ha: Pengaruh pengalaman keagamaan terhadap akhlak di Dukuh Gendang cukup baik.  
Ho: Pengaruh pengalaman keagamaan terhadap akhlak di Dukuh Gendang kurang baik.

- b. Pengambilan keputusan

Ha diterima dan Ho ditolak, apabila  $t_o < t_a$

Ho ditolak dan Ha diterima, apabila  $t_o > t_a$

- c. Menentukan Taraf nyata (a) dan t table .

<sup>20</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* : 56.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* : 261.

- 1) Taraf nyata yang digunakan adalah 5% (0,05) atau 1% (0,01) untuk uji satu arah.
  - 2) b) Nilai t tabel memiliki derajat bebas (db) = n-2  
ta:n-2: .....
- d. Menentukan nilai uji statistik (nilai uji t-test).
  - e. Membuat kesimpulan.

